



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 22 Juni 2020

Halaman: 2

PENDAPATAN PEMKOT YOGYA TURUN DRASTIS

Fokus Transisi Kebangkitan Menuju Normal Baru

UMBULHARJO (MERAPI) - Penanganan Covid-19 di Kota Yogyakarta sudah menghabiskan sekitar Rp 40 miliar dari APBD tahun 2020. Proyeksi anggaran terbanyak digunakan untuk masa transisi menuju kebangkitan warga setempat.

"Yang paling banyak kami gunakan untuk masa transisi menuju kebangkitan. Termasuk bagaimana melihat kondisi masyarakat secara umum dan menyiapkan masyarakat di masa transisi dan menuju normal baru," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, Minggu (21/6).

Menurutnya, Pemkot Yogyakarta mengalokasikan sekitar Rp 174 miliar untuk penanganan Covid-19 dari APBD tahun 2020. Dari anggaran tersebut sudah digunakan untuk menangani Covid-19 berkisar Rp 30 miliar sampai Rp 40 miliar. Terutama kegiatan untuk menyelesaikan masalah Covid-19 seperti penanganan medis, tracing, rapid test, dan bantuan sosial bagi warga terdampak.

"Sisa anggaran itu dipakai untuk kebangkitan masa transisi. Memang ada beberapa anggaran yang bisa diefisienkan. Misalnya untuk bantuan sosial beberapa ada yang efisien," tambah Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Terkait kondisi APBD Kota Yogyakarta secara umum, dia menyatakan Pemkot Yogyakarta terus melakukan pencermatan karena pendapatan asli daerah terus menurun karena kondisi wabah Covid-19. Dia menyatakan, total pendapatan asli daerah Kota Yogyakarta dalam setahun saat kondisi normal sekitar Rp 680 miliar. Jika dirata-rata berkisar Rp 1,5 miliar sampai Rp 2 miliar dalam sehari. Meski demikian, tetap ada pendapatan yang masih diterima Pemkot Yogyakarta setiap bulan.

Dia menjelaskan untuk bulan Juni anggaran masuk hasil realokasi dan pemfokusan kembali anggaran guna penanganan Covid-19. Juli diakuinya sebenarnya juga sudah ada rencana untuk realokasi tapi masih akan melihat perkembangan jika ada kebijakan-kebijakan baru dari pusat harus kami sesuaikan.

"Yang jelas pendapatan sudah turun sangat drastis sama seperti hotel-hotel dan restoran. Ketika pendapatan turun kemampuan untuk mengatasi masalah-masalah seperti jaring pengaman sosial juga semakin menurun. Makanya sekarang kami harus cermat dan hitung kembali jumlah anggaran," jelas Heroe.

Sementara itu Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya mengatakan, total untuk penanganan medis Covid-19 tahap kedua mencapai sekitar Rp 9 miliar. Anggaran itu misalnya digunakan untuk tracing kasus Covid-19 dan penyediaan rapid test kit. "Anggaran itu bisa berkembang. Kalau diperlukan ditambah, maka ditambah. Kami minta anggaran lagi," imbuh Tri.

(Tri)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa
2. BPKAD		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005